

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

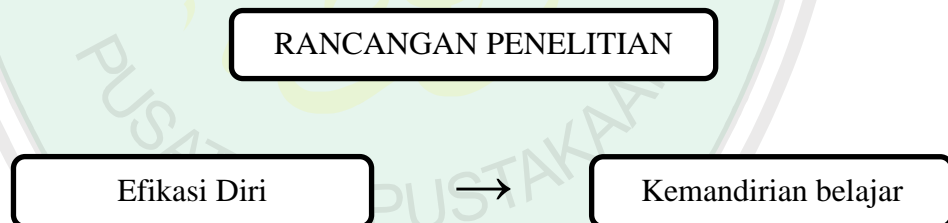
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya.⁵¹

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang meneliti mengenai ada tidaknya hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang akan diteliti. Adapun skema penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skema Penelitian



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Arikunto⁵² variabel adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian. Azwar⁵³ mengemukakan identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dalam penentuan

⁵¹ Suharsimi Arikunto. 2010. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm;27

⁵² Suharsimi Arikunto. 2010. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm;169

⁵³ Saifuddin Azwar. 2010. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm:67

fungsinya masing-masing. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, diantaranya adalah:

1. Variabel bebas (X): Efikasi Diri
2. Variabel terikat (Y): kemandirian Belajar

C. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Efikasi diri yakni keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tingkah laku dengan berhasil.

Bandura⁵⁴ menjelaskan bahwa efikasi diri terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) *magnitude* (tingkatan kesulitan). Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas yang dihadapi siswa. Ditandai dengan kemampuan siswa dalam merencanakan, mengatur diri serta keyakinan siswa dalam menghadapi tugas tugas belajar yang sulit.
- 2) *Generality* (keluasan). Hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas.
- 3) *Strength* (ketahanan). Hal yang berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan.

⁵⁴ Albert Bandura. 1981. "Human Agency in Social Cognitive Theory Americans Psychologist", Journal of Personality and Social Psychology, (vol.44.No,9) hlm;1175-1184

2. Kemandirian Belajar

kemandirian belajar merupakan proses pembelajaran dimana pelajar membuat inisiatif sendiri dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pengalaman pembelajarannya yang diambil dari berbagai sumber atau literature.. Aspek aspek dari kemandirian belajar yakni: *Personal Attribut, Processes, Learning Context* (song and hill).

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Alimul menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tertentu.⁵⁵

Menurut Sugiyono⁵⁶ bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka populasinya adalah 127 dari jumlah siswa kelas VIII di SMPN 2 Randuagung Lumajang.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. 2010. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm;115

⁵⁶ Sugiono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm:80

E. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono⁵⁷ metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode:

1) Angket

Menurut Bungin⁵⁸ metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Pendapat lain dikemukakan Arikunto⁵⁹ angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Adapun keuntungan menggunakan angket adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing
- d. Dapat dibuat secara anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

⁵⁷ Sugiono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm:222

⁵⁸ M. Burham Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: kencana. Hlm:78

⁵⁹ Suharsimi Arikunto. 2010. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm:268

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan dalam penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶⁰ Peneliti menggunakan metode wawancara dengan alasan untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

Wawancara dilakukan kepada guru bimbingan konseling SMP N 2 Randuagung Lumajang untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan variable yang akan diteliti yaitu efikasi diri dan kemandirian belajar. Peneliti mewawancarai mengenai factor-faktor yang mempengaruhi masing-masing variabel yang diteliti dan hal-hal lain yang terkait dengan efikasi diri dan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMPN 2 Randuagung Lumajang yang dapat memperkuat dan mendukung hasil penelitian.

3) Dokumentasi

Menurut Arikunt⁶¹, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data-data tertulis seperti buku, dokumen, data siswa, sejarah berdirinya sekolah dan profil sekolah.

⁶⁰ M.Burham Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:kencana. Hlm:267

⁶¹ Suharsimi Arikunto. 2010. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm:274

F. Instrument Penelitian

instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala sikap model likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan *skala likert*, maka variable dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan.⁶²

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh respondent yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Selain itu dalam skala ini terdiri atas pernyataan *favourable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya mendukung atau memihak pada objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang sifatnya negative mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya yang tidak memihak pada objek sikap. Pernyataan *unfavourable* berfungsi untuk mengkaji keakuratan instrument.⁶³

Tabel 3.2

Skor Skala likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak setuju (STS)	1	4

⁶² Sugiono. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali press. Hlm; 225

⁶³ Saifuddin Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm: 86

1. Skala Efikasi Diri

Skala yang digunakan untuk mengukur Efikasi Diri disusun berdasarkan aspek-aspek yang ada, yaitu:

Tabel 3.3

Blue Print Efikasi Diri

Variable	Aspek	Indikator
Efikasi Diri	<i>1. Magnitude</i>	1. Mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. 2. memiliki kemampuan yang berbeda.
	<i>2. Generality</i>	1. kemampuan untuk dapat menyikapi situasi yang berbeda dengan baik. 2. Kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah dengan solusi yang tepat.
	<i>3. Strength</i>	1. keyakinan yang kuat dalam berusaha. 2. ketekunan dalam usaha yang akan dicapai.

Tabel 3.4

Table Sebaran Item Skala Efikasi Diri

Variable	Aspek	Indikator	favourable	unfavourable	Total
Efikasi Diri	<i>1. Magnitude</i>	1.Mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. 2. memiliki kemampuan yang berbeda.	11, 12, 13, 14, 15	26, 27, 28, 29 30	10
	<i>2. Generality</i>	1. keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi.	1, 2, 3, 4, 5	16, 17, 18, 19, 20	10
	<i>3. Strength</i>	1. keyakinan yang kuat dalam berusaha. 2. keyakinan individu pada kemampuan yang dimiliki	21, 22, 23, 24, 25	6, 7, 8, 9 10	10
JUMLAH			15	15	30

4. Skala Kemandirian Belajar

Skala kemandirian belajar disusun atas tiga aspek yang ada yaitu, kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Diperlukan suatu rancangan agar dalam menyusun skala tersebut tepat dan sesuai dengan aspek yang ingin diukur. Secara terperinci rancangan instrument ini dapat dijabarkan dalam table berikut:

Table 3.5

Blue Print Kemandirian Belajar

Variable	Aspek	Sub Aspek	Indikator
Kemandirian Belajar	<i>Personal attribute</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Penggunaan sumber belajar 3. Strategi belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan belajar yang kuat. 2. Menggunakan sumber-sumber belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. 3. Berusaha menguasai materi yang sedang dipelajari.
	<i>processes</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Monitoring 3. Evaluasi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengelola waktu secara efektif. 2. Dapat menyusun dan mengutamakan yang lebih penting terlebih dahulu. 3. Dapat mengevaluasi atau menyimpulkan apa yang sudah dipelajari.
	<i>Learning Context</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar berdasarkan pendapat-pendapat. 2. Belajar secara berkelompok

Table 3.6

Table Sebaran Item Skala Kemandirian Belajar

Variable	Aspek	Sub Aspek	Indikator	F	UF	Total
Kemandirian Belajar	<i>Personal attribute</i>	1. Motivasi 2. Penggunaan sumber belajar 3. Strategi belajar	1. Keinginan belajar yang kuat. 2. Menggunakan sumber-sumber belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. 3. Berusaha menguasai materi yang sedang dipelajari.	1,2,3,4,5,6	16,17,18,19,20,21	6 6
	<i>processes</i>	1.Perencanaan 2.Monitoring 3.Evaluasi pembelajaran	1. Dapat mengelola waktu secara efektif. 2. Dapat menyusun dan mengutamakan yang lebih penting terlebih dahulu. 3. Dapat mengevaluasi atau menyimpulkan apa yang sudah dipelajari.	22,23,24,25,26	7,8,9,10,11	5 5
	<i>Learning Context</i>	1.Lingkungan	1. Belajar berdasarkan pendapat-pendapat. 2. Belajar secara berkelompok	12,13,14,15	27,28,29,30	4 4
JUMLAH				15	15	30

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat

ukurannya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.⁶⁴ Rumus untuk mengukur tingkat validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dari Karl Person. Rumus penghitungan *r product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment
- N = Jumlah Subyek
- $\sum x$ = Jumlah Skor Butir (x)
- $\sum y$ = Jumlah Skor Variabel (y)
- $\sum xy$ = Jumlah Perkalian Butir (x) dan Skor Variabel (y)
- $\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir (x)
- $\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Variabel (y)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable (reliable)*. Walaupun reabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010). Rumus

⁶⁴ Saifuddin Azwar. 2010. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: pustaka Pelajar. Hlm; 131

yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = varians total

H. Metode Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar. Oleh karena itu, metode analisis data yang akan digunakan adalah korelasi *product moment*, yang digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variabel melalui program aplikasi komputer SPSS 16.0 *for Windows*. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung Mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} - i_{\min}) \sum k$$

keterangan:

μ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\frac{1}{2}$ = jumlah item

2. Mencari standar deviasi (σ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

keterangan:

- σ = Standar deviasi hipotetik
- X_{\max} =Sko maksimal subjek
- X_{\min} =Skor minimal subjek

3. Kemudian dilakukan kategoisasi dengan rumus sebagai berikut:

Table 3.7
Rumusan Kategori

No	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
2	Sedang	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
3	Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

4. Analisis prosentase

Rumus prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subjek yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah baik itu kategori efikasi diri dan kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Prosentase
- F =Frekuensi
- N =Jumlah subjek

5. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui korelasi antara dua variable yaitu efikasi diri dan kemandirian belajar digunakan rumus korelasi *product moment*.

Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variable dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Rumus korelasi

Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap-tiap item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total item
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor item dengan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Besar kecilnya korelasi selalu dinyatakan dalam angka. Angka korelasi ini disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu bergerak diantara 0,000 dan $\pm 1,000$ (Hadi, 2005). Lebih jelasnya taraf signifikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.8

No	Angka Korelasi	Taraf Signifikan
1	$p \leq 0.010$	Sangat Signifikan
2	$p \leq 0.050$	Signifikan
3	$p > 0.050$	Tidak Signifikan